

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perjalanan yang dilalui seseorang dengan sadar dan membutuhkan perjuangan untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, mengungkapkan pendidikan sebagai proses yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan sudah direncanakan dengan sebaik mungkin untuk mendukung siswa memperoleh kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang memadai bagi kehidupan, masyarakat dan negara.¹ Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat, membentuk individu yang cerdas, berkarakter dan kompeten dalam berbagai bidang.

Pendidikan bukan hanya fokus pada satu tujuan saja, yaitu menambah pengetahuan akademik siswa, akan tetapi juga memiliki peran dalam membantu siswa mengatasi masalah yang dialami dan membantu dalam pengembangan potensi diri siswa yaitu melalui BK (bimbingan dan konseling) di sekolah. Bimbingan dan konseling adalah suatu layanan bantuan yang diberikan kepada siswa secara sistematis dan berkelanjutan baik secara individu maupun kelompok agar siswa mampu memahami dirinya, mengembangkan potensi serta mengambil suatu keputusan yang tepat dalam kehidupannya baik dalam bidang

¹“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional,” no. 2, 1–42.

pribadi, belajar, sosial dan karier, yang dilakukan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung lainnya.² Layanan bimbingan dan konseling umumnya dilaksanakan untuk membantu siswa mencapai potensi diri khususnya dalam perencanaan karier siswa. Mengingat perencanaan karier memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, karena dapat membantu mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk memasuki dunia kerja ataupun dunia pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang kebingungan dalam menentukan pilihan karier.

Pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK), kemandirian dalam menjalani kehidupan menjadi bagian terpenting bagi siswa, terutama kemandirian dalam merencanakan karier, individu yang sudah memiliki gambaran akan karier itu merupakan salah satu kunci untuk meraih kesuksesan kariernya. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa merencanakan kariernya adalah melalui layanan bimbingan karier. Layanan bimbingan karier merupakan kegiatan layanan yang dilakukan untuk membantu siswa memperoleh penyesuaian diri, pemahaman akan pendidikan lanjutan dan pemahaman akan dunia kerja. Mohammad Surya dalam Chandra Budiman, bimbingan karier adalah layanan bantuan yang diselenggarakan untuk membantu individu mengatasi masalah yang berkaitan dengan karier dengan tujuan untuk memperoleh keberhasilan perjalanan

² H Kamaluddin, "Bimbingan Dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447–54.

hidupnya.³ Bimbingan ini diberikan agar siswa dapat mempersiapkan, merencanakan dan memilih karier yang sesuai dengan kemampuan. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah berperan penting untuk membantu siswa mengenal minat, bakat, peluang karier yang tersedia, dan pengambilan keputusan karier yang tepat.

Karier seringkali diartikan sebagai suatu pekerjaan. Akan tetapi istilah karier memiliki jangkauan yang lebih luas seperti dimulai dari proses untuk membantu mengarahkan seseorang dalam mencapai target yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.⁴ Untuk mencapai keberhasilan karier dibutuhkan suatu perencanaan. Perencanaan karier memiliki peran penting bagi kehidupan siswa. Khususnya bagi mereka yang menempuh pendidikan pada sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan siswa untuk bisa langsung terjun pada dunia kerja, yang dibekali dengan berbagai keterampilan dan kompetensi tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. Pada tahap ini, siswa mulai memikirkan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan setelah lulus sekolah.⁵ Tanpa perencanaan yang baik, siswa dapat mengalami kebingungan atau mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

³Chandra Budiman, Gusliadi Gunawan, and Dede Rahmat Hidayat, "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 11, no. 1 (2020).

⁴ Ana Fitriani, Sandi Pratama, and Rukiana Novianti, "Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar" 12, no. 4 (2023): 1145–52.

⁵ Rima Irmayanti Farida, Teti Sobari, "Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di SMA" 3, no. 5 (2020): 164–70.

Pada dasarnya setiap individu memiliki harapan agar proses menempuh karier dapat berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan. Keberhasilan dalam karier merujuk pada tercapainya suatu pekerjaan yang diharapkan, dan tentunya untuk mencapai hal tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan, minat dan motivasi dari lingkungan sekitar. Sebagai dasar dalam memilih karier yang tepat siswa dapat meningkatkan pemahaman dirinya dengan belajar secara giat dan terus melatih diri untuk mengapai karier yang diinginkan.⁶ Individu yang berhasil dalam karier umumnya merasa bangga pada diri sendiri dan menimbulkan kesejahteraan yang bermakna dalam hidupnya. Namun, pada tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK), pemahaman siswa mengenai perencanaan karier masih kurang.

Siswa tanpa perencanaan karier cenderung khawatir akan masa depan karena kemampuan yang mereka miliki tidak sejalan dengan pendidikan atau pekerjaan yang mereka lakukan. Kurnia Sari dan Vella Aulia berpendapat bahwa tanpa adanya perencanaan karier seringkali siswa mengalami kendala pada saat melanjutkan pendidikan atau bekerja misalnya tidak memiliki semangat, merasa bosan, perasaan putus asa dan berpotensi tidak lagi melanjutkan pendidikan atau pekerjaan tersebut.⁷ Dengan demikian, merencanakan karier dari awal sangat penting dalam mencapai keberhasilan masa depan, mencapai keberhasilan karier bukan hal yang mudah, melainkan perlu dipersiapkan dan

⁶Maria Ni Komang Ayu, "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier" 11, no. 3 (2022): 341–50.

⁷Kurnia Sari and Vella Auliya Istiqoma, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping," *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 20–29.

direncanakan sejak siswa menempuh pendidikan karena perencanaan karier menyangkut masa depan jangka panjang serta bagaimana membentuk sikap tanggungjawab terhadap masa depan siswa.

Berdasarkan data awal pada siswa kelas XI TKJ3, secara keseluruhan jumlah siswa ada 27 siswa, dari hasil jawaban menunjukkan bahwa siswa belum paham bahkan masih bingung dalam perencanaan kariernya seperti; Siswa masih bingung menentukan karier setelah lulus sekolah, siswa tidak tahu apa yang akan mereka lakukan setelah lulus, siswa belum sepenuhnya mengenal bakat dan minatnya, siswa belum memahami dunia kerja, siswa belum mampu memutuskan karier yang sesuai dengan kemampuan mereka, siswa belum mampu memutuskan untuk kelanjutan studinya.

Data ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XII TKJ3, mereka menyatakan bahwa masih bingung dalam perencanaan kariernya seperti; belum memiliki gambaran yang jelas mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah lulus sekolah, bingung dalam menentukan pilihan apakah akan langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, belum memahami pilihan jurusan yang sesuai dengan potensi mereka. Dari jawaban siswa mereka menyatakan bahwa kebingungan tersebut muncul karena kurangnya pemahaman diri seperti bakat, minat dan potensi yang mereka miliki, kurangnya informasi dunia kerja seperti jenis-jenis pekerjaan, karier yang sesuai dengan diri mereka dan juga faktor ekonomi.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa tersebut, bimbingan karier berperan penting untuk membantu siswa mengenali minat, bakat, dan pemahaman dunia kerja sehingga siswa mampu menentukan dan merencanakan karier yang tepat sesuai dengan kemampuannya. Dengan adanya bimbingan yang baik siswa menjadi lebih percaya diri, memiliki gambaran dan tujuan karier yang jelas.

Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa bimbingan karier adalah layanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar mampu mengenali diri, mengenal dunia kerja dan merencanakan karier masa depan dengan tepat.⁸ Dengan adanya layanan bimbingan karier, siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menentukan cita-cita, memilih pendidikan lanjutan, serta mengambil keputusan karier sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu, menurut Winkel, layanan bimbingan karier bertujuan membantu siswa memahami diri dan lingkungan karier sehingga siswa mampu membuat perencanaan karier yang sesuai dengan kemampuan dan nilai-nilai pribadinya.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa semakin pelaksanaan layanan bimbingan karier, maka semakin meningkat pula kemampuan siswa dalam merencanakan kariernya.

⁸Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah* (Usaha Nasional Indonesia, 1983), 31-36.

⁹ W.S. Winkel; Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Media Abadi Yogyakarta, 2006).

Metha Eka merumuskan indikator perencanaan karier yakni¹⁰ 1) Pemahaman diri mencakup kemampuan individu mengenali bakat, minat, potensi yang dimiliki serta kepribadian dan tujuan hidupnya. 2) Mengeksplor informasi tentang dunia kerja dan pendidikan, kemampuan individu untuk mengetahui jenis pekerjaan, kemampuan mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan program studi yang tersedia. 3) Pengambilan keputusan dan rencana karier mencakup kemampuan siswa merencanakan karier yang tepat dan mencari informasi pendidikan lanjutan sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih luas mengenai “Penerapan layanan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa di kelas XI TKJ3 SMK Negeri 1 Toraja Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa di kelas XI TKJ3 SMK Negeri 1 Toraja Utara?

¹⁰ Metha Eka Juniarti, *Perencanaan Karier*, 2020, 8-9.

C. Tujuan Penelitian

Adapun, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan layanan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa di kelas XI TKJ3 SMK Negeri 1 Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pada program studi bimbingan dan konseling, khususnya di bidang karier. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat pemahaman tentang peran bimbingan karier dalam mendukung proses perencanaan karier siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Guru BK

Guru pembimbing atau konselor dapat mengembangkan metode layanan bimbingan karier agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dalam proses perencanaan karier.

b. Siswa

Melalui bimbingan karier Siswa mampu merencanakan karier yang tepat.

c. Sekolah

Sekolah terus meningkatkan program bimbingan karier yang mendukung kesiapan karier siswa.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan di uraikan secara singkat bagian penting dalam penulisan ini:

- BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II Berisi landasan teori, yang membahas layanan bimbingan karier termasuk pengertian, tujuan, prinsip, jenis layanan bimbingan karier, langkah-langkah pelaksanaan bimbingan karier, fungsi bimbingan karier, pengertian perencanaan karier, tujuan perencanaan karier, indikator perencanaan karier, dan faktor-faktor yang memengaruhi karier.

- BAB III Metode penelitian, yang menguraikan setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator keberhasilan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

- BAB IV Pembahasan hasil penelitian, berisi hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan dua siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, kemudian analisis data dan deskripsi tindakan.

- BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.